

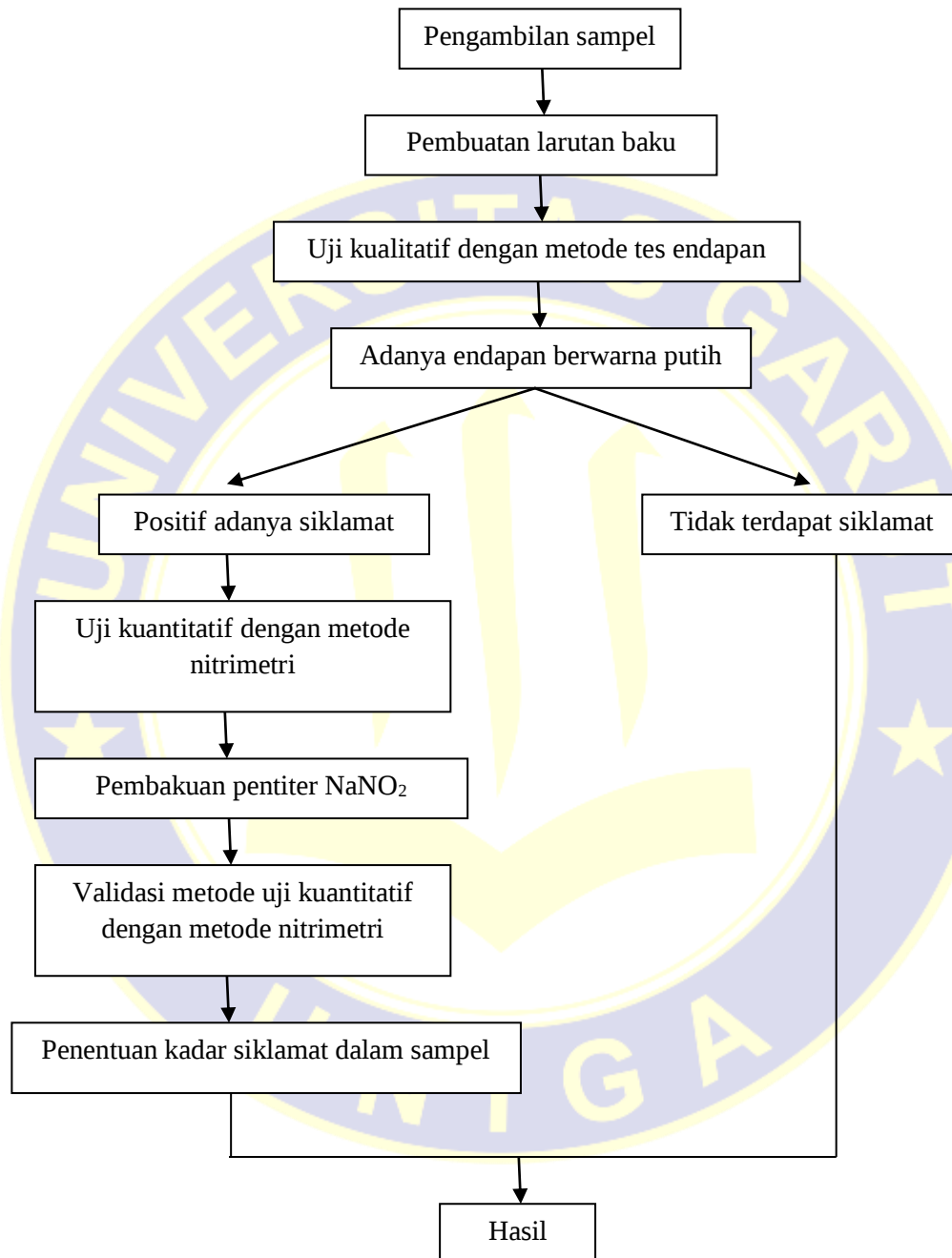
DAFTAR PUSTAKA

1. Winarno, F. G., 1997, **“Kimia Pangan dan Gizi”**, PT. Gramedia, Jakarta, Hlm. 171-198, 214-227.
2. S. Marie and Federal Register, 1991, **“Food Additive User`s Handbook”**, Sweeteners, AVI, New York, Hlm.57-59.
3. Peraturan Menteri Kesehatan tentang **“Pemanis Buatan”** No: 208/MENKES/PER/IV/1985, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
4. Cahyadi, W., 2008, **“Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan”**, Edisi II, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, Hlm. 84-85, 89-92.
5. Eriawan R. dan Imam P, 2008, **“Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan”**, Pemanis Buatan, Edisi II, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, Hlm. 64-65.
6. Surat Keputusan Kepala BPOM, 2004, **“Persyaratan Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pemanis Buatan dalam Produk Pangan”** No: HK.00.05.5.1.4547, BPOM RI, Jakarta, Hlm. 34-36.
7. **Cara Uji Pemanis Buatan SNI 01.2893.1992**, 1992, SNI, Jakarta, Hlm. 4.
8. Cahyadi, W., 2005, **“Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan”**, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, Hlm. 67-69.
9. Winarti, Sri, 2006, **“Minuman Kesehatan”**, Trubus Agrisarana, Surabaya, Hlm. 1.
10. Ditjen POM, 1979, **“Farmakope Indonesia”** Edisi III, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
11. DeMan, 1997, **“Kimia Makanan”**, Penerbit ITB, Bandung. Hlm. 253.

12. **“Official Method Of Analysis of AOAC Internasional”**, 6th Edition, AOAC internasional, New York, p. 43-45.
13. Gandjar, I. G., dan Rohmam, A, 2007, **“Kimia Farmasi Analisis”**, cetakan II, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Hlm. 249.
14. Tim dosen, 2008, **“Kumpulan Modul Praktikum Kimia Analisis”**, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Hlm. 45.
15. Harmita, 2004, ***Petunjuk Pelaksanaan Validasi Metode dan Cara Perhitungannya***, Majalah Ilmu Kefarmasian, Vol 1, No.3, Desember 2004, UGM, Yogyakarta, Hlm.117-135.



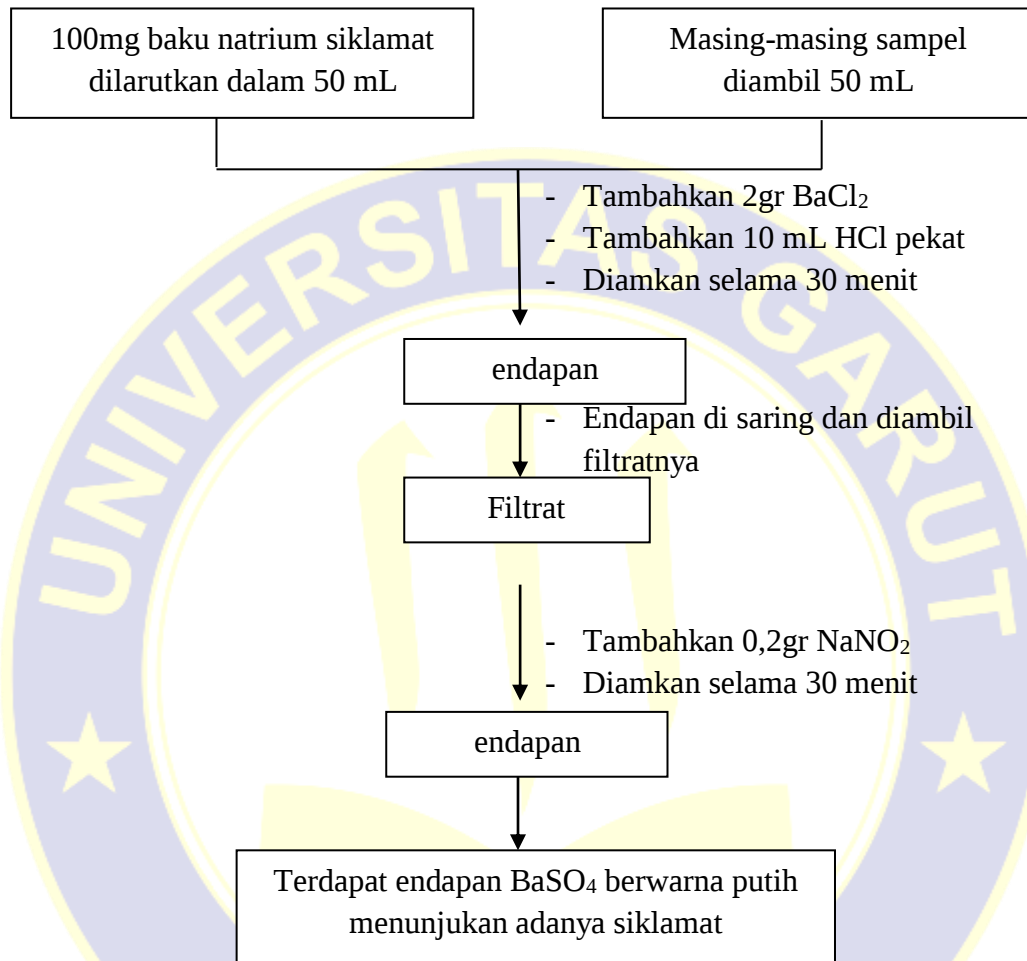
LAMPIRAN 1
ALUR PENELITIAN



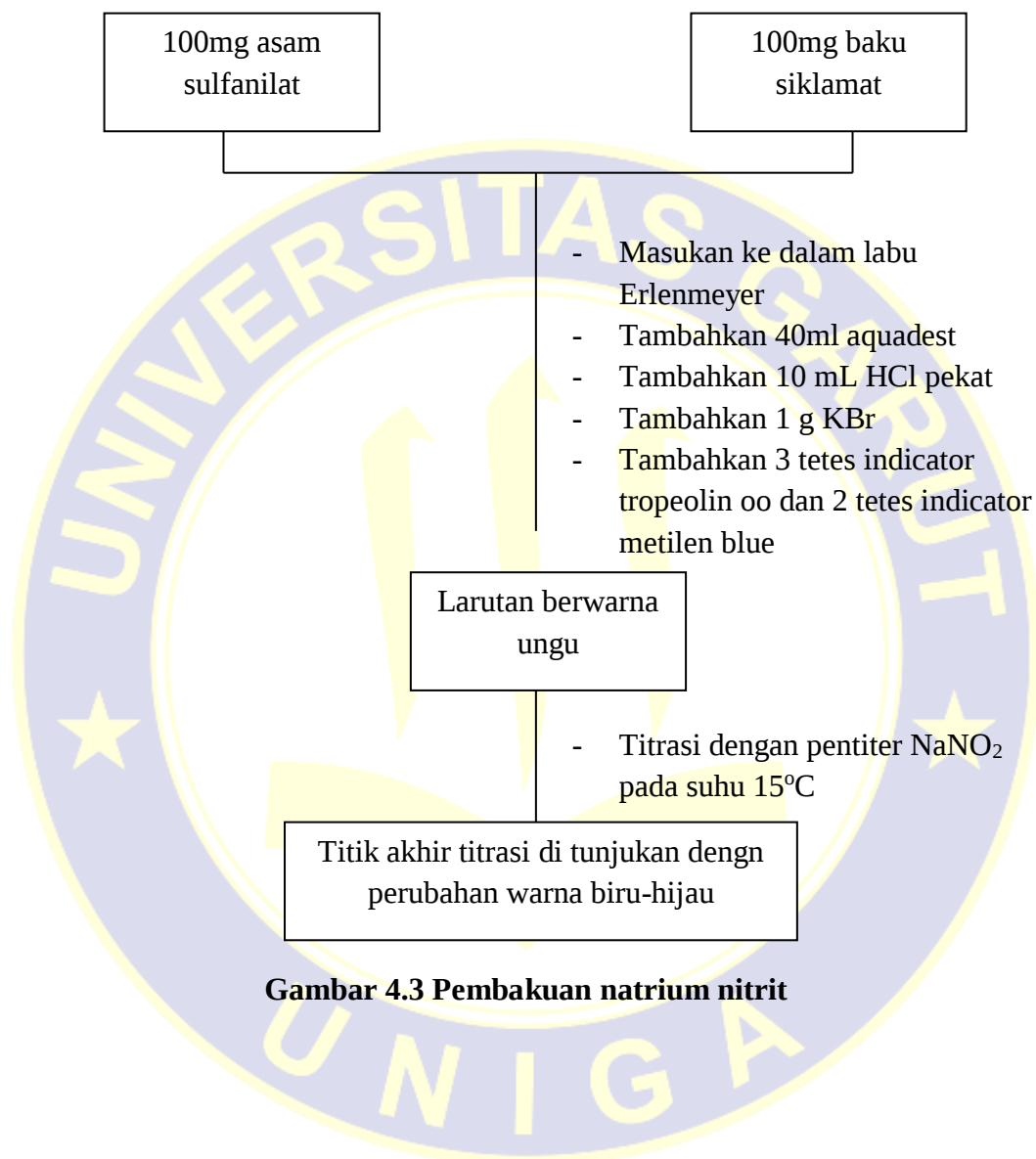
Gambar 4.1 Skema alur penelitian

LAMPIRAN 2

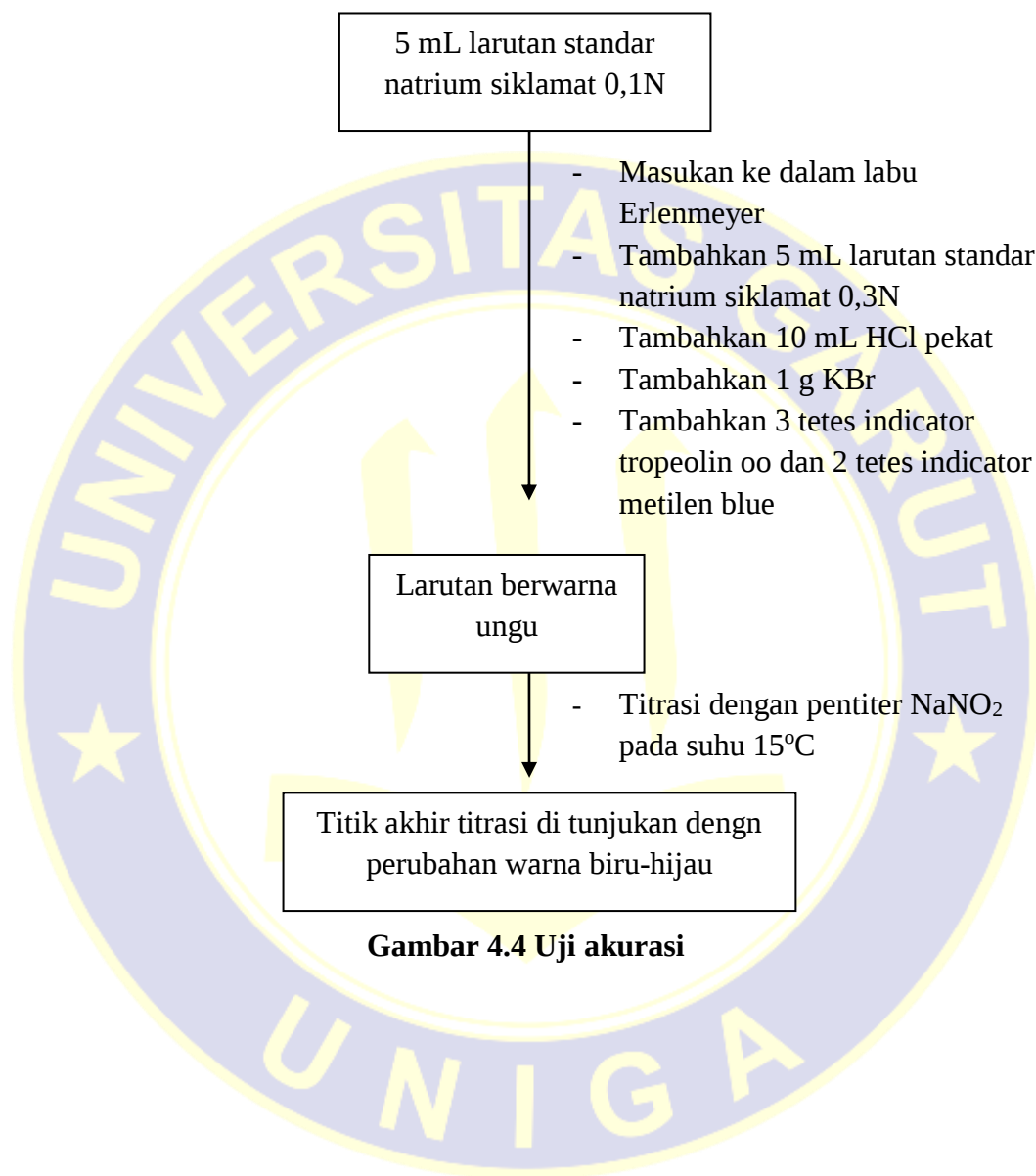
UJI KUALITATIF DENGAN METODE PENGENDAPAN



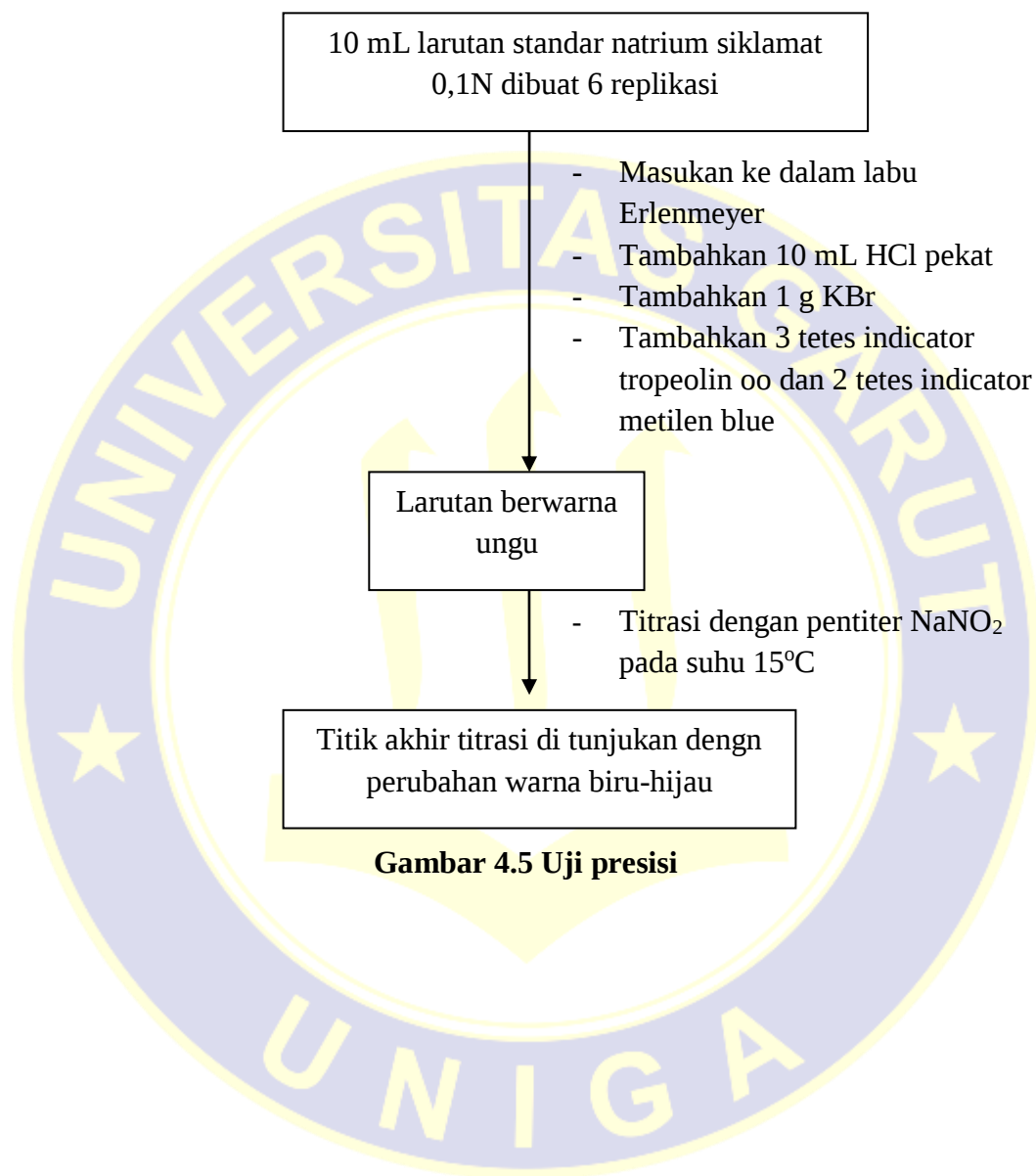
Gambar 4.2 Uji kualitatif dengan metode tes endapan

LAMPIRAN 3**PEMBAKUAN NATRIUM NITRIT****Gambar 4.3 Pembakuan natrium nitrit**

LAMPIRAN 4
VALIDASI METODE NITRIMETRI



Gambar 4.4 Uji akurasi

LAMPIRAN 4**(LANJUTAN)**

LAMPIRAN 4**(LANJUTAN)**

Melakukan pengenceran larutan baku standar natrium siklamat dimulai dari konsentrasi 0,1N sampai volume pentiter tidak dapat teramati

- Masukkan ke dalam labu Erlenmeyer
- Tambahkan 10 mL HCl pekat
- Tambahkan 1 g KBr
- Tambahkan 3 tetes indikator tropeolin oo dan 2 tetes indikator metilen blue

Larutan berwarna ungu

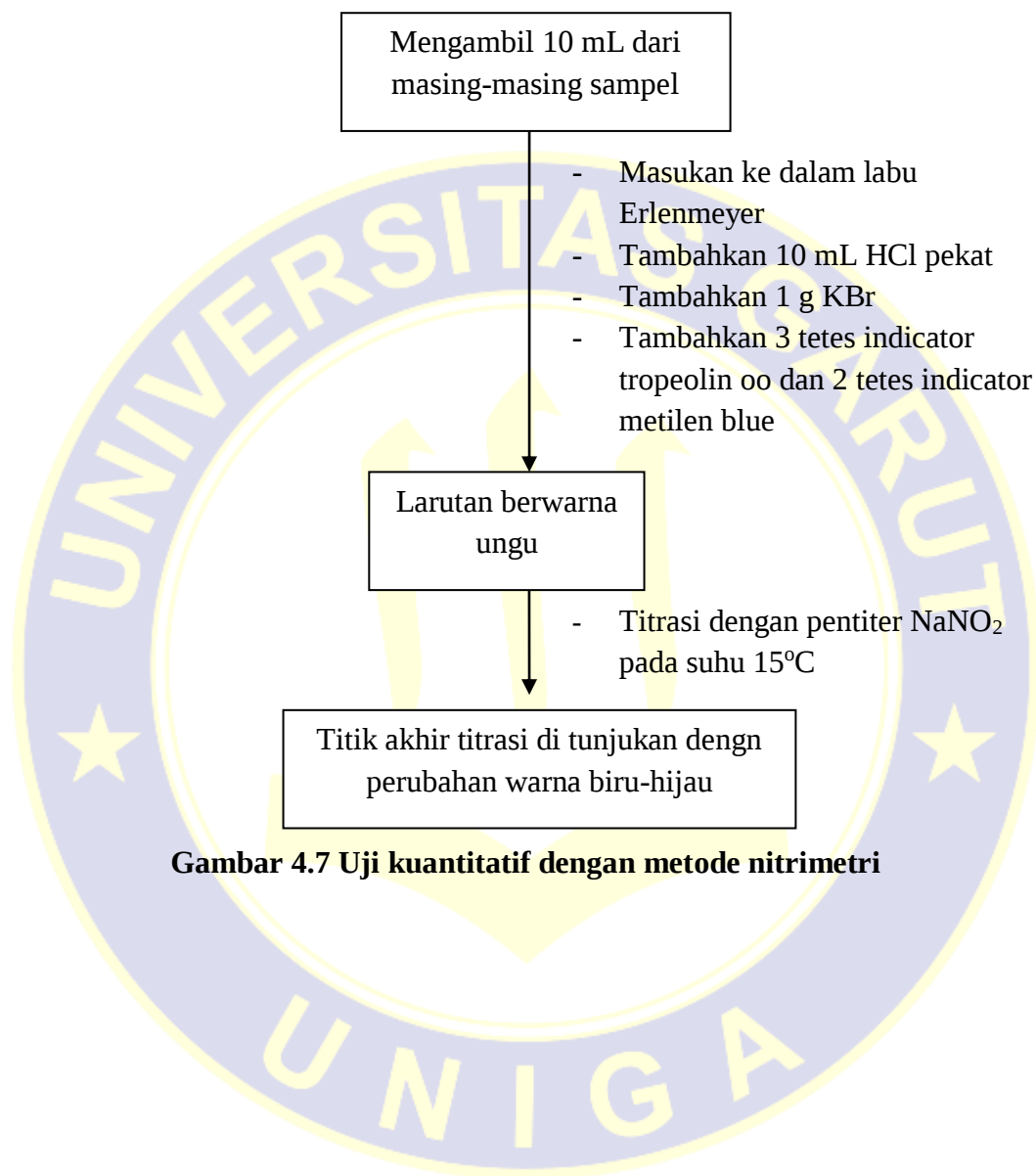
- Titrasi dengan pentiter NaNO_2 pada suhu 15°C

Titik akhir titrasi di tunjukan dengn perubahan warna biru-hijau

Gambar 4.6 Uji batas deteksi

LAMPIRAN 5

UJI KUANTITATIF DENGAN METODE NITRIMETRI



Gambar 4.7 Uji kuantitatif dengan metode nitrimetri

LAMPIRAN 6
UJI KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Tabel 4.1

Hasil Uji Kualitatif dan Kuantitatif

Sampel	Uji Kualitatif		Uji kuantitatif (gr/sajian)	Ket
	Postif mengandung siklamat	Negatif mengandung siklamat		
1	+	-	0,52gr	Aman
2	+	-	0,46gr	Aman
3	+	-	1,4gr	Aman
4	+	-	0,52gr	Aman
5	+	-	0,84gr	Aman
6	+	-	0,28gr	Aman
7	+	-	0,416gr	Aman
8	+	-	0,60gr	Aman
9	+	-	1,85gr	Aman
10	+	-	0,52gr	Aman
11	+	-	0,322gr	Aman
12	+	-	0,46gr	Aman
13	+	-	0,322gr	Aman
14	+	-	0,416gr	Aman
15	+	-	0,756gr	Aman
16	+	-	0,385gr	Aman
17	+	-	0,322gr	Aman
18	+	-	1,23gr	Aman
19	+	-	1,855gr	Aman
20	+	-	0,68gr	Aman

LAMPIRAN 7

UJI AKURASI

Tabel 4.2

Hasil Uji Akurasi

Titrasi ke-	Konsentrasi baku (N)	Penambahan baku (N)	Titik akhir titrasi(mL)	Konsentrasi total (N)	% perolehan kembali
1	0,1	0,3	39,5	0,395	98,33
2			39,7	0,397	99
3			39,8	0,398	99,33
Rata-rata					98,89

$$\% \text{ perolehan kembali} = \frac{\text{kadar total} - \text{kadar sebenarnya}}{\text{kadar yang ditambahkan}} \times 100\%$$

LAMPIRAN 8

UJI PRESISI

Tabel 4.3

Hasil Uji Presisi

Larutan standar 0,1N	X	X ²
1	0,098	0,009604
2	0,099	0,009801
3	0,1	0,01
4	0,1	0,01
5	0,1	0,01
6	0,1	0,01
Σ	0,597	0,059405
Konsentrasi rata-rata		0,1N
SD		0,000007
(%) RSD		0,0007%
Ketelitian alat		99,9993%

Keterangan : X = Kadar baku setelah dianalisis

LAMPIRAN 9
UJI BATAS DETEKSI

Tabel 4.4
Hasil Uji Batas Deteksi

Konsentrasi baku (N)	Titik akhir titrasi (mL)	Konsentrasi setelah dititrasi (N)
0,1	10	0,1
0,08	8,2	0,082
0,06	6,1	0,061
0,04	4,2	0,042
0,02	2,2	0,22
0,01	1,3	0,13
0,008	0,8	0,008
0,006	0,6	0,006
0,004	0,4	0,004
0,002	0,2	0,002
0,001	0	-

LAMPIRAN 10**PEMBAKUAN NATRIUM NITRIT 0,1N**

Tabel 4.5
Hasil Pembakuan NaNO_2 0,1N

Titration ke-	End point titration (mL)	Result (N)
Asam sulfanilat		
1	5,5	0,1
2	5,7	0,1
3	5,8	0,1
Sodium salicylate		
1	3,6	0,1
2	3,8	0,1
3	3,2	0,1